



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 18 Juli 2020

Halaman: 2

JPD SASAR 19.950 SISWA KELUARGA MISKIN Disalurkan Nontunai Lewat Kartu Jogja Berprestasi

UMBULHARJO (MERAPI) - Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) mulai tahun ini disalurkan secara nontunai melalui Kartu Jogja Berprestasi (KJB). Penyaluran tersebut untuk meningkatkan akuntabilitas dan kontrol penggunaan. Bantuan juga tidak bisa diuangkan karena setiap transaksi menggunakan KJB yang fungsinya seperti kartu ATM.

"Penyaluran secara nontunai ini bagian dari program Pemkot Yogya untuk meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas penerima bantuan JPD," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Budi Asrori Santosa, Jumat (17/7).

Dia menuturkan dalam penyaluran JPD secara nontunai itu Pemkot Yogyakarta bekerja sama dengan Bank BPD DIY. Siswa yang menerima JPD akan mendapat KJB yang berfungsi sebagai ATM untuk menggunakan bantuan JPD. Total penerima KJB di Kota Yogyakarta tahun 2020 tercatat sebanyak 19.950 siswa dari TK, SD, SMP, SMA, SMK dan sederajat. Termasuk PKBM dan penghuni panti asuhan swasta

di Kota Yogyakarta yang bersekolah di wilayah DIY.

"Jadi KJB seperti kartu ATM bisa digunakan untuk membayar biaya SPP bagi siswa penerima JPD yang sekolah di swasta. Bisa juga untuk membeli kebutuhan personal siswa yang mendukung sekolah di toko-toko yang menjadi mitra bank," jelasnya.

Dia menjelaskan untuk siswa sekolah negeri, semua bantuan JPD bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan personal siswa yang mendukung sekolah seperti membeli buku, alat tulis, dan seragam. Untuk siswa sekolah swasta 40 persen dipakai kebutuhan pribadi penunjang sekolah dan 60 persen guna biaya operasional sekolah

seperti sumbangan pendidikan, daftar ulang, pengembangan pendidikan, praktik kerja, hingga biaya pembangunan gedung serta pembelian sarana dan prasarana.

"Penyaluran JPD dilakukan setahun dua kali. Ini untuk penyaluran tahap pertama Januari-Juni. KJB selanjutnya akan dibagikan ke siswa oleh sekolah. Bantuan JPD tidak bisa diambil dalam bentuk tunai," ucap Budi.

Nominal JPD untuk siswa TK negeri Rp 400.000 dan Rp 850.000 untuk siswa TK swasta, JPD siswa SD negeri Rp 400.000 dan Rp 1,4 juta SD swasta. Sedangkan JPD siswa SMP negeri Rp 500.000 dan SMP swasta Rp 2 juta, JPD siswa SMA negeri Rp 1,25 juta dan SMA swasta Rp 2,25 juta, SMK negeri Rp 1,25 juta dan Rp 2,375 juta untuk SMK swasta. Nominal JPD untuk satuan pendidikan nonformal yakni Rp 650.000 untuk Kejar Paket A, Rp 750.000 untuk Kejar Paket B, dan Rp 900.000

untuk Kejar Paket C.

Siswa yang menerima JPD adalah siswa yang masuk dalam data Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) Pemkot Yogyakarta. Pihaknya menegaskan pada tahun ajaran baru juga akan diperbarui kembali data penerima JPD.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Pemkot Yogyakarta Aman Yuridijaya mengatakan

selain untuk akuntabilitas, penyaluran JPD secara nontunai diharapkan bisa mendukung upaya mencegah penularan Covid-19. Mengingat melalui uang tunai dapat disentuh banyak orang sehingga rentan.

"Kami harap siswa yang menerima JPD bisa memanfaatkan bantuan ini dan memacu semangat belajar lebih giat," tandas Aman.

(Tri)-a



MERAPI HUMAS PEMKOT YOGYAKARTA
Peluncuran KJB untuk penyaluran jaminan pendidikan daerah secara nontunai bagi siswa dari keluarga miskin, Jumat (17/7).

☐ Netral

Sifat

- ☐ Amat Segera
☐ Segera
☐ Biasa

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005